

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **1. Big data**

Besar/kapasitas data yang digunakan oleh Dinas Kesehatan yaitu sebesar 120 TB. Kecepatan data yang di dapat oleh Dinas Kesehatan sudah mencukupi dan menunjang untuk kebutuhan pelayanan publik di Dinas Kesehatan. Namun tidak terdapat adanya keragaman data di Dinas Kesehatan, hal ini disebabkan karena Dinas Kesehatan dalam menggunakan big data hanya sebatas untuk pelayanan kesehatan yang berupa info Kamar untuk rawat Inap di RSUD Jogja.

##### **2. Politik Kebijakan**

Kebijakan yang ada terkait penggunaan Big data ada pada peraturan Walikota No 15 Tahun 2015, dalam perumusan pelayanan-pelayanan yang lain Dinas Kesehatan sudah terealisasi namun kurangnya sosialisasi kepada instansi pemerintah yang ada di bawah sehingga untuk menerapkan atau menambahkan menu lain yang bersifat kompleks membutuhkan sumberdaya yang memadai.

##### **3. Skema/mekanisme kerja dalam penggunaan big data**

Data yang dipakai oleh Dinas Kesehatan merupakan tergolong data yang terstruktur hal ini disebabkan bahwa pengelolaan dan data yang dipakai bersumber dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta. Tujuan yang ingin

dicapai Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah membuat proses pemerintahan yang jauh lebih mudah dan efisien dengan mengutamakan kontrol dan kendali dalam penggunaan big data untuk kepentingan dan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Skema/mechanisme kerja dalam penggunaan big data adalah 1) melakukan integritas data dengan cara ETL (*Extract Transform and Load*), 2) yaitu manage data, dan 3) menganalisis data yang akan diterbitkan untuk pelayanan masyarakat. Output atau hasil yang didapatkan dari kerjasama dengan lembaga data terkait pelaksanaan big data untuk pelayanan publik yaitu 1) membuat pelayanan menjadi lebih baik, 2) membuat lembaga data yaitu dinas kominfo memaksimalkan penggunaan big data pada JSS (*Jogja Smart Service*). Namun juga terdapat hambatan dari Dinas Kesehatan dalam memberikan data yang minim untuk di aplikasikan menjadi program layanan.

#### **4.2 Saran**

1. Untuk Dinas Kesehatan perlu menambahkan atau mengusulkan penggunaan big data yang lain yang bukan hanya untuk pelayanan kesehatan yang berupa info Kamar untuk rawat Inap di RSUD Jogja dan berkoordinasi lebih baik lagi dengan lembaga penyedia data untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Untuk Dinas Komunikasi dan informatika dengan besarnya kapasitas data yang ada harus dapat mengolah data yang ada pada Big Data harus dapat mengurangi terjadinya kesalahan koneksi yang ada pada layanan tersebut sehingga masyarakat dapat mampu menikmati layanan tersebut. Selain itu juga Dinas

Kominfo dan Informatika Kota Yogyakarta sebisa mungkin dapat membuat beberapa program terkait dengan layanan yang relevan bagi Dinas-dinas lainnya terutama pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan survei/pengukuran kualitatif terhadap tingkat kematangan implementasi teknologi Big Data menggunakan instrument penilaian yang telah dikembangkan oleh TDWI, pada lebih banyak instansi pemerintah. Dengan demikian, didapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi teknologi Big Data di lembaga pemerintahan Indonesia khususnya Kota Yogyakarta.